

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional non-eksperimental. Desain penelitian menggunakan survei deskriptif, yaitu melihat gambaran suatu fenomena yang terjadi pada sekelompok orang tertentu. Desain ini berguna untuk menunjukkan suatu permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan sekelompok warga atau individu dalam suatu komunitas. Desain survei yang digunakan adalah *cross-sectional* atau penelitian yang dirancang untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dan dampaknya dengan menggunakan metode observasi atau pengumpulan data satu kali (Sugiyono, 2021).

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### 1. Lokasi

Penelitian dilakukan di TK Islam Sunan Gunung Jati di Dusun Ngrame, Tamantirto, Kecamatan Kasihan.

##### 2. Waktu

Penelitian dilaksanakan dari bulan November 2023 hingga Januari 2024. Pengambilan data dilakukan dari bulan Juli hingga Agustus 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah total dari suatu subjek maupun objek dengan kualitas serta ciri tertentu, dan ditentukan berdasarkan penelitian serta kesimpulan dari penelitian (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah wali murid TK Islam Sunan Gunung Jati yang berjumlah 109 responden.

##### 2. Sampel

Sebagian dari objek yang diteliti disebut sebagai sampel, yang dianggap mewakili populasi secara keseluruhan. Salah satu syarat deskriptif kategorik

adalah  $P \times N = >5$ . Ini digunakan untuk menghitung jumlah sampel penelitian (Sugiyono, 2021)

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan hal tertentu. *Purposive sampling* digunakan untuk menyisihkan responden yang tidak sesuai dengan kriteria (Sugiyono, 2021). Kriteria inklusi dan eksklusi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi
  - 1) Wali murid adalah orang tua anak
  - 2) Wali murid yang dapat membaca dan menulis
  - 3) Wali murid dengan usia produktif (berusia 15-64 tahun)
- b. Kriteria eksklusi
  - 1) Wali murid yang menolak menjadi responden

Untuk menghitung jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus (Dahlan, 2016), dengan rumusan sebagai berikut:

$$n = \frac{z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan:

- $z\alpha$  : Deviat baku alfa (1,96)  
 P : Proporsi kategori variabel yang diteliti (50% atau 0,5).  
 Q : 1-P  
 d : Presisi (10% atau 0,1)  
 n : Jumlah sampel

$$n = \frac{z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96^2 \times 0,5 \times 1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5}{0,01}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Dibulatkan menjadi 96 responden

#### D. Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Variabel tunggal merupakan jenis variabel yang bertujuan untuk menggambarkan unsur atau faktor-faktor yang terkait dalam gejala variable tersebut. Variabel tunggal adalah representasi dari karakteristik, sikap, dan ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian mengenai konsep penelitian tertentu, contohnya pendidikan, umur, jenis kelamin dan sebagainya (Sugiyono, 2021). Variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan wali murid terhadap penanganan pertama pada kejadian tersedak.

#### E. Definisi Operasional

Merupakan suatu alat yang mempermudah dan berguna dalam penelitian untuk membatasi penelitian.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Skala Ukur
Pengetahuan wali murid tentang penanganan pertama pada anak	Informasi yang diketahui orang tua mengenai 1. Pengertian tersedak pada anak	Ordinal	1. Pengetahuan Baik 80-100 2. Pengetahuan Cukup 60-75

	2. Mekanisme tersedak pada anak		3. Pengetahuan Kurang <55
	3. Penanganan tersedak pada anak		
Penanganan pertama tersedak pada anak	Kemampuan orang tua dalam penanganan pertama tersedak pada anak dengan beberapa teknik	Ordinal	1. Penanganan Baik 76- 100
	1. Teknik <i>Sandwich Back Slap</i>		2. Penanganan Cukup 56- 73
	2. Teknik <i>Chest Thrust</i>		3. Penanganan Kurang <53
	3. Teknik <i>Heimlich Manuver</i>		

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner. Kuesioner ini mengadopsi dari penelitian yang sudah ada sebelumnya, oleh (Hermawati et al., 2021). Pertanyaan pada kuesioner variable pengetahuan bersifat pilihan ganda berisi 7 soal tentang mekanisme tersedak, sebanyak 6 soal pertanyaan pengertian tersedak, dan sebanyak 7 soal tentang macam-macam penanganan tersedak. Kemudian pertanyaan pada variabel penanganan pertama tersedak berisi 10 soal penanganan teknik *Back blows*, 8 pertanyaan teknik *Chest Thrust*, dan 12 pertanyaan teknik *Heimlich maneuver*.

Kuesioner yang digunakan untuk penanganan adalah pernyataan dengan dua kolom "benar" atau "salah". Untuk setiap jawaban yang dipilih, responden diminta untuk memberi tanda ceklis (√) pada salah satu kolom. Mekanisme penilaian dalam seluruh pernyataan adalah *favorable* (positif) atau pernyataan positif memiliki skor 1 jika responden menjawab “benar” dan skor 0 jika responden menjawab “salah”. Adapun kisi-kisi kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Unsur	Pernyataan	Jumlah Soal
Penanganan pertama tersedak pada anak	Teknik <i>Back Blows</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
	Teknik <i>Chest Thrust</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8

Teknik	<i>Heimlich</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,	12
	<i>Maneuver</i>	10, 11, 12	
Jumlah			30

Rumus untuk mengetahui skor presentase sebagai berikut:

$$\text{Skor Presentasi} = \frac{\text{skor yang diperoleh responden}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya hasil untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang tersedak dengan presentase dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan baik : 76%-100%
- b. Pengetahuan cukup : 56%-75%
- c. Pengetahuan kurang : < 56%

Selanjutnya hasil untuk mengetahui penanganan tersedak dengan presentase dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Penanganan Baik : 76%-100%
- b. Penanganan cukup : 56%-75%
- c. Penanganan kurang : < 56.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner. Data primer yang digunakan adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden. Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti menerima persetujuan dari TK Islam Sunan Gunung Jati untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian peneliti juga menjelaskan pengisian kuesioner, yang dimulai dengan perkenalan, menjelaskan tujuan dari kuesioner dan meminta persetujuan responden.
- c. Peneliti mengumpulkan data sendiri, dengan bantuan satu asisten dari mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani yang

bertugas untuk membagikan kuesioner kepada responden dan mengumpulkannya kembali.

- d. Selama pengisian kuesioner, peneliti memberi responden kesempatan untuk bertanya tentang tentang hal-hal yang tidak mereka mengerti.
- e. Peneliti mengambil kembali kuesioner untuk kemudian diproses atau dianalisa datanya.

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Validitas

Validitas adalah akurasi pada instrumen pengukuran melakukan fungsi ukurnya. Uji korelasi antara skor (nilai) setiap item pertanyaan dan skor total instrument (kuesioner) dilakukan untuk mengetahui apakah instrument tersebut dapat melakukan pengukuran dengan benar Dalam uji validitas dapat dikatakan valid atau terpenuhi apabila nilai Sig.  $<0,05$  (Notoadmojo, 2014). Uji validitas sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya, yaitu oleh (Hermawati et al., 2021) dengan hasil rentang nilai sig. 0,000-0,049 sehingga sejumlah 20 soal dinyatakan valid akan digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil uji validitas pada keseluruhan item pertanyaan:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

Nomor Soal	Nilai Sig.	Interpretasi
Soal_1	0,049	VALID
Soal_2	0,020	VALID
Soal_3	0,026	VALID
Soal_4	0,000	VALID
Soal_5	0,021	VALID
Soal_6	0,026	VALID
Soal_7	0,001	VALID
Soal_8	0,004	VALID

Soal_9	0,006	VALID
Soal_10	0,026	VALID
Soal_11	0,020	VALID
Soal_12	0,000	VALID
Soal_13	0,022	VALID
Soal_14	0,001	VALID
Soal_15	0,000	VALID
Soal_16	0,006	VALID
Soal_17	0,016	VALID
Soal_18	0,016	VALID
Soal_19	0,045	VALID
Soal_20	0,036	VALID

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada kemampuan suatu tes untuk menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Sebuah tes dikatakan memiliki reliabilitas tinggi jika hasil pengukurannya tetap konsisten atau relatif serupa ketika diulang pada subjek yang sama, oleh individu yang berbeda, pada waktu yang berbeda, dan di lokasi yang berbeda. Dalam uji reliabilitas, sebuah tes dapat dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.06. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0.06, maka dapat dianggap tidak reliabel (Notoadmojo, 2014). Uji reliabilitas telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, yaitu oleh (Hermawati et al., 2021) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.927. Sehingga terdapat 20 soal yang dinyatakan reliabel dan akan digunakan dalam penelitian ini.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Disebutkan bahwa ada beberapa cara yang digunakan dalam melakukan proses pengolahan data, seperti yang disebutkan sebagai berikut:

- a. *Editing* untuk memastikan bahwa data yang dimaksud dapat diolah secara benar, dengan memeriksa kelengkapan jawaban responden pada kuesioner.
- b. *Coding* dalam penelitian ini untuk membuat pengelolaan data lebih mudah, dengan memberikan skor pada setiap kategori data.
  - 1) Usia dibuat kode sebagai berikut:
    - a) Kode 1: 15-31 tahun
    - b) Kode 2: 32-48 tahun
    - c) Kode 3: 49-64 tahun
  - 2) Jenis kelamin dibuat kode sebagai berikut:
    - a) Kode 1: Laki-laki
    - b) Kode 2: Perempuan
  - 3) Pendidikan dibuat kode sebagai berikut:
    - a) Kode 1: SD
    - b) Kode 2: SMP
    - c) Kode 3: SMA
    - d) Kode 4: Perguruan Tinggi
  - 4) Pekerjaan dibuat kode sebagai berikut:
    - a) Kode 1: Ibu rumah tangga
    - b) Kode 2: Pegawai negeri
    - c) Kode 3: Wiraswasta
    - d) Kode 4: Petani
    - e) Kode 5: Buruh
  - 5) Tingkat pengetahuan dibuat sebagai berikut:
    - a) Kode 1: Pengetahuan baik

- b) Kode 2: Pengetahuan cukup
- c) Kode 3: Pengetahuan kurang
- 6) Penanganan tersedak dibuat sebagai berikut:
  - a) Kode 1: Penanganan baik
  - b) Kode 2: Penanganan cukup
  - c) Kode 3: Penanganan kurang
- c. *Scoring*, peneliti menghitung skor untuk setiap responden berdasarkan jawaban mereka atas pertanyaan.
- d. *Entry* atau memasukkan data. Setelah semua jawaban dari masing-masing responden telah diberi skor, selanjutnya dimasukkan dalam program atau *software* computer. Peneliti menggunakan program statistik untuk dalam pengolahan data. Adapun data yang diolah adalah identitas responden (usia, jenis kelamin), dan skor tingkat pengetahuan serta penanganan tersedak.

## 2. Analisis Data

Analisa univariat dilakukan pada data. Tujuan analisis ini adalah untuk menggambarkan atau menjelaskan sifat masing-masing variable yang terlibat dalam penelitian. Berikut ini adalah rumus yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Frekuensi data

N: Jumlah sampel

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah diajukan kelayakan etik di Komite Etik Kesehatan (KEPK) FKES Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: Skep/555/KEP/IX/2024. Berikut ini adalah prinsip utama yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam etika penelitian keperawatan:

### 1. Menghormati harkat martabat manusia

Penelitian ini mengharuskan calon responden untuk menandatangani *informed consent* apabila mereka setuju untuk berpartisipasi..

### 2. Kerahasiaan

Penelitian menjaga identitas responden tetap rahasia. Hanya inisial responden atau kode responden yang ditampilkan.

### 3. Keadilan

Semua responden penelitian menerima kuesioner yang sama. Metode penilaian dan perlakuan adil untuk semua responden.

### 4. Manfaat

Peneliti mengurangi atau menghindari dampak negatif terhadap subjek penelitian atau responden. Manfaat dari penelitian ini adalah responden memperoleh pengetahuan tentang cara penanganan pertolongan pertama pada kejadian tersedak yang dapat meningkatkan pengetahuan responden.

## J. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Persiapan Penelitian

- a. Meminta persetujuan atau surat etik untuk melakukan penelitian.
- b. Memberikan surat izin permohonan untuk mengadakan penelitian di TK Islam Sunan Gunung Jati.
- c. Melakukan studi pendahuluan di TK Islam Sunan Gunung Jati setelah menerima surat izin.
- d. Melakukan penyusunan proposal skripsi

- e. Menyerahkan hasil revisi kepada dosen pembimbing untuk dilakukan perbaikan.
  - f. Seminar proposal skripsi.
2. Pelaksanaan Penelitian
- a. Peneliti melakukan kunjungan ke TK Islam Sunan Gunung Jati
  - b. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, keuntungan, waktu, dan mekanisme penelitian kepada kepala sekolah
  - c. Peneliti membagikan kuesioner dibantu oleh asisten peneliti. Asisten peneliti berjumlah dua orang yang merupakan mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sebelum pelaksanaan, asisten peneliti telah diberitahu tentang tujuan penelitian, proses penelitian, dan prosedur untuk pengisian kuesioner.
  - d. Peneliti bersama kepala sekolah memastikan bahwa kuesioner telah dimasukkan ke dalam tas anak untuk dilakukan pengisian oleh wali murid di rumah.
  - e. Peneliti membuat pesan *WhatsApp* mengenai maksud, tujuan, keuntungan, waktu, dan mekanisme penelitian untuk selanjutnya dibagikan kepada kepala sekolah di grup *WhatsApp* wali murid.
  - f. Peneliti mengambil kembali semua kuesioner yang telah dikumpulkan oleh kepala sekolah.
3. Tahap Akhir
- a. Membuat laporan hasil penelitian
  - b. Peneliti menyerahkan setiap BAB kepada dosen pembimbing skripsi untuk dilakukan perbaikan.
  - c. Melaksanakan seminar dari hasil penelitian yang telah disusun.
  - d. Merevisi laporan penelitian berdasarkan rekomendasi pembimbing dan penguji.
  - e. Setelah revisi selesai dan disetujui oleh pembimbing dan penguji, peneliti kemudian menyusun naskah publikasi.